

2024



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



## BIRO BINA MENTAL SPIRITUAL SEKRETARIAT DAERAH DIY

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta  
Telp. : (0274) 562811; Fax : (0274) 521818  
Surel : [birokesra@jogjaprovo.go.id](mailto:birokesra@jogjaprovo.go.id)  
Laman : [kesra.jogjaprovo.go.id](http://kesra.jogjaprovo.go.id)

## Kata Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. LKjIP Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2024 diwarnai dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi. Namun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DIY Tahun 2022 – 2027. Proses penyusunan laporan ini membutuhkan kesiapan dan kerja keras dari seluruh jajaran instansi pemerintah terkait, agar dapat menghasilkan sebuah laporan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara baik kepada publik.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Februari 2025

Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat,



Faisol Muslim, S.I.P., M.Si.

# Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024 dalam mewujudkan tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian tujuan “Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat” :
  - Diukur dengan indikator persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda (Jumlah kebijakan yang mendukung program pemda di tahun bersangkutan terhadap total program pemda yang akan didukung di akhir periode).
  - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) Sasaran Strategis, yakni: 1. Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama; dan 2. Meningkatnya tatakelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah.
  - Target capaian indikator tujuan tahun 2024 sebesar 40%; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 42.85%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 107%.
  - Capaian tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2024 karena adanya perbedaan indikator yang ada pada dokumen acuan yang berbeda. Indikator tahun 2023 masih mengacu pada RPD DIY 2022-2026, yang kemudian berganti menjadi RPJMD DIY 2022-2027 sebagai acuan di tahun 2024.
2. Capaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama”:
  - Diukur dengan indikator persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan (komposit rumusan bahan kebijakan yang menjadi draf kebijakan serta fasilitasi keagamaan).

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) Program, yakni Program Kesejahteraan Rakyat dan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan;
  - Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 67.5%; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 160%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 237%.
  - Capaian indikator sasaran tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2024 karena adanya perbedaan indikator yang ada pada dokumen acuan yang berbeda antara RPD DIY 2022-2026 dan RPJMD DIY 2022-2027.
3. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah”:
- Diukur dengan indikator Kategori RB Perangkat Daerah (Kategori Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah)
  - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.
  - Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 88.18%; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 92.07% Dengan demikian capaian ini melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 104.41%
  - Dibanding capaian indikator sasaran tahun 2023, indeks reformasi birokrasi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 3,90.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY ke depan, sebagai berikut:

1. Dinamika kebijakan Pemerintah Pusat memerlukan penyesuaian pelaksanaan program dan kegiatan di daerah;
2. Semakin diperlukannya peningkatan sinergitas antara pemerintah dengan swasta, masyarakat maupun organisasi non pemerintah dalam menangani isu strategis terkait kesejahteraan rakyat;

3. Kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat mengharuskan setiap personil untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tugas kedinasan yang pemanfaatannya tidak hanya terbatas pada internal perangkat daerah tetapi juga antar dan seluruh unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

# Daftar Isi

Kata Pengantar	1	
Ikhtisar Eksekutif	2	
Daftar Isi	5	
Daftar Tabel	6	
Daftar Gambar	7	
BAB I	Pendahuluan	8
1.1.	<i>Cascading</i> Kinerja dan Struktur Organisasi sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah	8
1.2.	Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan	10
1.3.	Isu-Isu Strategis	12
1.4.	Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	12
1.5.	Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2023	15
BAB II	Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	17
2.1.	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	18
2.2.	Strategi dan Arah Kebijakan	19
2.3.	Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024	20
2.4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	25
2.5.	Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	28
BAB III	Akuntabilitas Kinerja	29
3.1.	Capaian Kinerja Tahun 2024	29
3.2.	Capaian Kinerja Lainnya	51
3.3.	Efisiensi Anggaran	54
3.4.	Inovasi	56
3.5.	Lintas Sektor	57
BAB IV	Penutup	64
4.1.	Kesimpulan	64
4.2.	Langkah Perbaikan Kinerja	65
	LAMPIRAN	66

## Daftar Tabel

Tabel I. 1	Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	13
Tabel I. 2	Sarana-Prasarana	14
Tabel I. 3	Anggaran Tahun 2024	14
Tabel I. 4	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil	15
Tabel II. 1	Tujuan dan Sasaran Strategis Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY, 2022-2027	18
Tabel II. 2	Strategi dan Arah Kebijakan	19
Tabel II. 3	Tabel Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan yang berkontribusi terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2024	20
Tabel II. 4	Perjanjian Kinerja Tujuan Kepala Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024	25
Tabel II. 5	Perjanjian Kinerja Sasaran Kepala Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024	26
Tabel II. 6	Perjanjian Kinerja Perubahan Tujuan Kepala Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024	27
Tabel II. 7	Perjanjian Kinerja Perubahan Sasaran Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Tahun 2024	27
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	29
Tabel III.2	Capaian Kinerja Tahun 2024	29
Tabel III.3	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	31
Tabel III.4	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024	32
Tabel III.5	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	34
Tabel III.6	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	35
Tabel III.7	Kontribusi Capaian Program, Kegiatan, dan SubKegiatan terhadap Sasaran 1	36
Tabel III.8	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	44
Tabel III.9	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	45
Tabel III.10	Kontribusi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terhadap Sasaran 2	46

Tabel III.11.	Capaian Kinerja yang Mendukung Upaya Pengentasan Kemiskinan	51
Tabel III.12	Kontribusi Tujuan dan Sasaran Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Daerah	52
Tabel III.13	Kontribusi Program Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY terhadap Capaian Program Pemerintah Daerah	53
Tabel III.14	Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran Belanja dan Efisiensi Anggaran Tahun 2024	55
Tabel III.15	Inventarisasi Lintas Sektor Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY	58

## Daftar Gambar

Gambar I.1	<i>Cascading</i> Kinerja	9
Gambar I.2	Struktur Organisasi	10
Gambar I.3.	Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY	11
Gambar II.1.	Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP	28
Gambar III.1	Beberapa Dokumen Kebijakan yang Dihasilkan Tahun 2024	39
Gambar III.2.	Perayaan Natal	40
Gambar III.3.	Festival Keagamaan Utsawa Dharmagita	41
Gambar III.4.	Pengiriman Petugas Haji	41
Gambar III.5.	Penyaluran Bantuan Hibah	41
Gambar III.6.	Pelayanan Posbindu Satriya	42
Gambar III.7.	Kolam Budidaya Ikan Kampung berkah	43

# BAB I Pendahuluan

## **Bab I berisi:**

1. *Cascading Kinerja dan Struktur Organisasi*
2. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
3. *Isu-Isu Strategis*
4. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
5. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2023*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

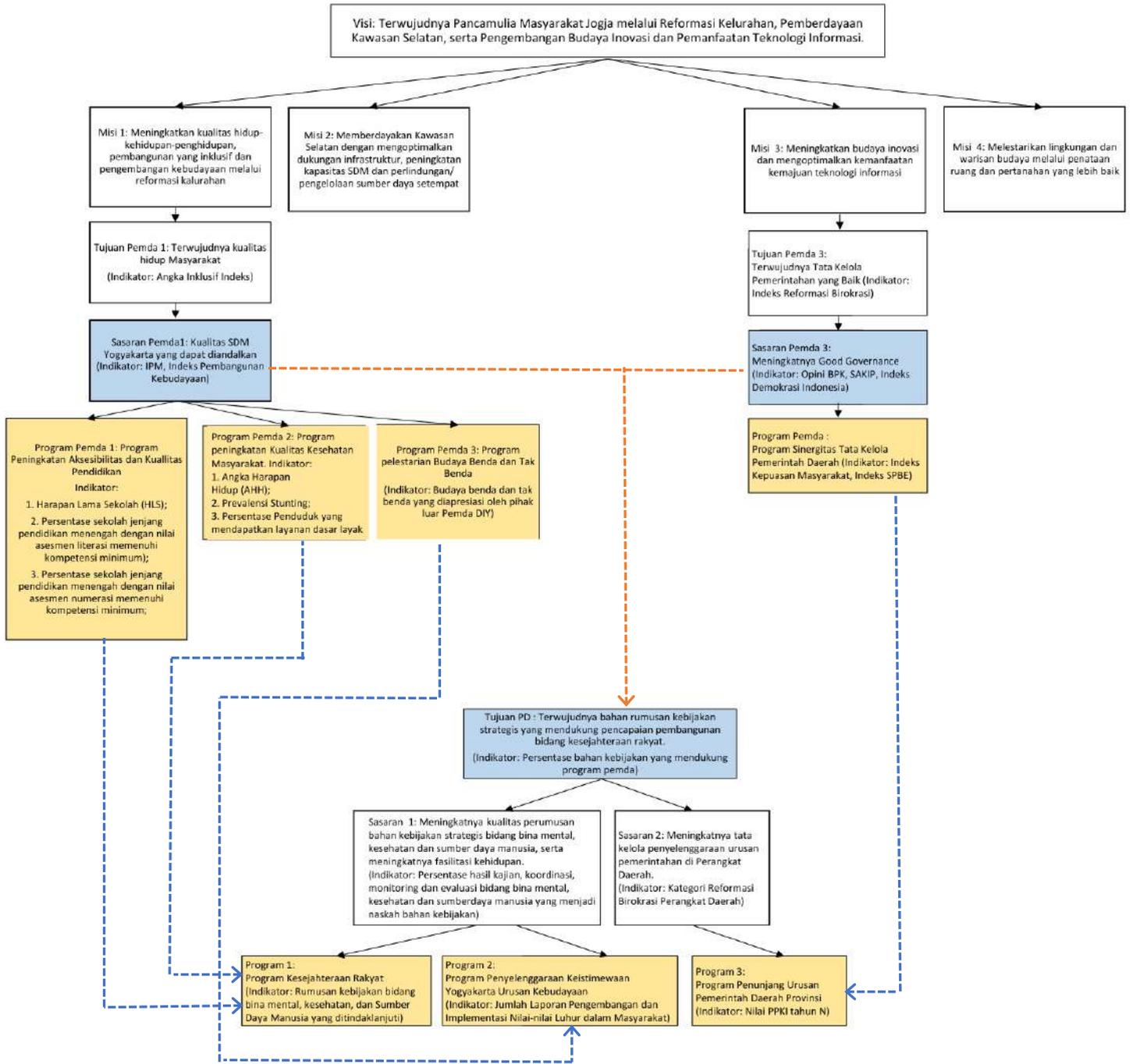
Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

## **1.1. *Cascading Kinerja* dan Struktur Organisasi sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah**

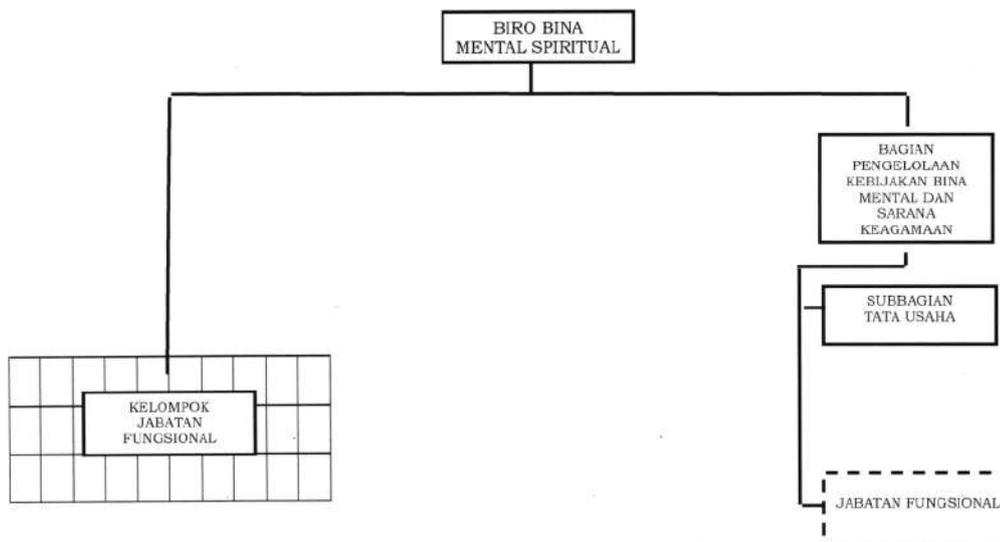
Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Daerah DIY, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022–2027. Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

**Gambar I.1 Cascading Kinerja**



Sumber: RPJMD 2022-2027, Renstra Biro Bina Mental Spiritual 2022-2027

**Gambar I.2 Struktur Organisasi**



Sumber: Lampiran PERGUB DIY Nomor 105 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah

### 1.2. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Adanya perubahan kelembagaan pada tahun 2025 sesuai dengan Perdais 1 tahun 2024, Biro Bina Mental Spiritual berganti nomenklatur menjadi Biro Kesejahteraan Rakyat. Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD DIY 2022-2027, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY pada tahun 2024 memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut.

### **Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY mempunyai tugas melaksanakan fungsi pendukung perumusan kebijakan strategis bidang bina mental spiritual. Adapun fungsi Biro Bina Mental Spiritual sebagai berikut:

1. Penyusunan program kerja Biro Bina Mental Spiritual;
2. Penyiapan bahan kebijakan bidang kebijakan bina mental spiritual, fasilitas kehidupan beragama, kebudayaan, kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, pendidikan, pemuda dan olahraga, serta perpustakaan dan kearsipan;
3. Penyiapan bahan koordinasi perumusan kebijakan bidang bina mental spiritual, fasilitas kehidupan beragama, kebudayaan, kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, pendidikan, pemuda dan olahraga, serta perpustakaan dan kearsipan
4. Fasilitasi kehidupan beragama
5. Pelaksanaan pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan bidang bina mental spiritual, fasilitasi kehidupan beragama, kebudayaan, kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, pendidikan, pemuda dan olahraga, serta perpustakaan dan kearsipan;
6. fasilitasi pembinaan reformasi birokrasi Biro
7. fasilitasi penyusunan kebijakan proses bisnis Biro
8. pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
9. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan
10. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas Biro; dan
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsi Biro

Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi Biro Biro Bina Mental Spiritual dibagi habis ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Pergub DIY Nomor 15 tahun 2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Pergub 141 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah DIY dan Pergub DIY Nomor 105 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Setda DIY dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Biro</li> <li>2. Kabag Pengelolaan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan</li> <li>3. Kasubbag Tata Usaha</li> <li>4. Kelompok Jabatan Fungsional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bawah Kabag Pengelolaan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analis Bina Kehidupan Agama</li> </ol> </li> <li>2. Di bawah Kasubbag Tata Usaha:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengadministrasi Keuangan;</li> <li>b. Bendahara;</li> <li>c. Verifikator Data Laporan Keuangan;</li> <li>d. Pengelola Akuntansi;</li> <li>e. Kustodian Barang Milik Negara;</li> <li>f. Pengelola Gaji;</li> <li>g. Analis SDM Aparatur</li> <li>h. Pranata Kearsipan;</li> </ol> </li> <li>3. Tim Kerja Bidang Kesehatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>4. Tim Kerja Bidang SDM               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analis Budaya</li> <li>b. Analis Pendidikan</li> <li>c. Analis Kepemudaan</li> <li>d. Analis Keolahragaan</li> </ol> </li> </ol>

### **1.3. Isu-Isu Strategis**

Eksistensi sebuah institusi bergantung pada sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY adalah institusi sebagai penyiap bahan perumusan kebijakan di bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia. Isu strategis di Biro Bina Mental Spiritual antara lain sebagai berikut:

1. Ketimpangan antar wilayah kabupaten/kota di DIY, terkait Angka Harapan Lama Sekolah dan Angka Rata-rata Lama Sekolah;
2. Pendidikan karakter belum diperlakukan setara dengan materi pendidikan lain;
3. Belum maksimalnya sistem zonasi pendidikan karena ketimpangan kualitas/mutu di setiap daerah;
4. Belum optimalnya pelestarian Budaya Baik Benda Maupun Tak Benda dalam mengantisipasi dinamika perubahan;
5. Masih tingginya angka penyakit tidak menular di DIY;
6. Belum optimalnya upaya pencegahan stunting;
7. Jaminan pelayanan kesehatan masyarakat yang belum merata;
8. Fasilitas pelayanan bagi jamaah haji asal DIY belum memadai;
9. Daftar antrian tunggu jamaah haji yang cukup lama sehingga rata-rata usia jamaah haji yang diberangkatkan semakin lanjut usia;
10. Tingkat Kemiskinan DIY diatas kemiskinan nasional
11. Tingginya Ketimpangan Pendapatan di DIY

### **1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran**

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel I. 1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi**

No	Jabatan	Formasi				Pegawai yang ada					Jenis Kelamin			
		Jml	Kualifikasi				Jml	Kualifikasi				Laki	Per	
1	2	3	4				5	6				7	8	
			S 2	S1	D3	SMA		S3	S2	S1	D3	SMA		
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi	1	1				1	1					1	
B.	Jabatan Administrasi													
	Administrator	1		1			1			1				1
	Pengawas	1		1			1		1				1	
	Pelaksana	21	4	13	4		20		4	12	4		5	15
C.	Jabatan Fungsional	7	5	2			7		5	2			3	4
D.	Tenaga Bantu	4		2	1	1	4			2	1	1	1	3
	Jumlah	<b>35</b>					<b>34</b>		<b>10</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>23</b>

Sumber: Data Kepegawaian Biro Desember 2024

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 17 orang (50%) , disusul oleh jenjang pendidikan S3 sebanyak 1 orang (2.9%), S2 sebanyak 10 orang (29.4%) D3 5 orang (14.70%), SLTA 1 orang (2.9%). Komposisi pegawai perempuan sedikit lebih banyak dibanding pegawai laki-laki. Hal ini menunjukkan adanya sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 12 orang, yaitu 2 orang pada posisi Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan dan 10 orang JF Analis Kebijakan. Hal ini tentu berpengaruh pada optimalisasi tugas dan fungsi Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah DIY sebagai penyiap bahan perumusan kebijakan strategis di bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia.

**Tabel I. 2 Sarana-Prasarana**

No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)*
	<b>Aset Tetap</b>	579 unit	2.389.583.045
1	Peralatan dan mesin	380 unit	2.259.327.045
2	Alat Angkutan	9 unit	950.427.070
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	1 unit	253.300
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	272 unit	744.960.625
5	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	8 unit	43.560.000
6	Alat Kedokteran dan Kesehatan	14 unit	16.942.000
7	Komputer	76 unit	503.184.050
	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>1 unit</b>	<b>114.602.000</b>
8	Bangunan Gedung	1 unit	114.602.000
	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>198 unit</b>	<b>15.654.000</b>
9	Buku Perpustakaan	198 unit	15.654.000
	<b>Aset Lainnya</b>	<b>2 unit</b>	<b>133.337.635</b>
10	Aset Tidak Berwujud	2 unit	133.337.635
11	Aset lain-lain		
	Jumlah	581 unit	2.522.920.680

Sumber: Data Neraca Biro Bina mental Spiritual Setda DIY 31 Desember 2024

Kendaraan dinas terdiri dari yakni 1 (satu) unit kendaraan dinas jabatan, 3 (tiga) unit kendaraan operasional roda empat, dan 2 (dua) unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang baca, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, *filling cabinet*, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio *personal computer/laptop* dibanding jumlah pegawai mendekati 1 : 1. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.

**Tabel I. 3 Anggaran Tahun 2024**

Kode Rekening	Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
5	<b>BELANJA DAERAH</b>	25.976.004.800	27.016.250.400	1.040.245.600
5 1	<b>BELANJA OPERASI</b>	25.976.004.800	27.016.250.400	1.040.245.600
5 1 01	Belanja Pegawai	-	-	-
5 1 02	Belanja Barang dan Jasa	7.401.004.800	5.241.250.400	2.159.754.400
5 1 05	Belanja Hibah	18.575.000.000	21.775.000.000	3.200.000.000

Kode Rekening	Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	Jumlah Belanja	25.976.004.800	27.016.250.400	1.040.245.600
	Total Surplus/(Defisit)	25.976.004.800	27.016.250.400	1.040.245.600

Sumber data: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Biro Bina Mental Spiritual Tahun 2024

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY berasal dari APBD Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dana Keistimewaan. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2024 Anggaran Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY semula Rp 25.976.004.800 dan mengalami perubahan menjadi Rp 27.016.250.400 atau bertambah Rp 1.040.245.600. Perubahan anggaran Tahun 2024 merupakan cerminan dukungan Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY dalam bentuk *Refocusing* dan realokasi anggaran.

### 1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

**Tabel I. 4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023**

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Menerapkan manajemen kinerja berkelanjutan meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas kinerja internal antara lain dengan meningkatkan kualitas koordinasi internal dan kolaborasi Perangkat Daerah terkait sehingga pada masa selanjutnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam rangka menunjang pencapaian kinerja Perangkat Daerah	Melaksanakan koordinasi internal maupun lintas sektor secara intensif melalui rapat pada setiap penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja internal. Membentuk forum komunikasi dengan OPD/ <i>Stakeholder</i> mitra dengan didukung perangkat teknologi informasi dan komunikasi.
2.	Meningkatkan pengendalian internal dalam rangka pencapaian kinerja tidak hanya	Mengawal <i>output</i> hasil kegiatan untuk ditindaklanjuti menjadi bahan rumusan kebijakan strategis ( <i>outcome</i> ) yang mendukung pencapaian

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
	<p>pada level <i>output</i> yang sudah tercapai, namun diharapkan juga mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian dampak pada level <i>outcome</i> secara lebih optimal. Secara berjenjang, pencapaian-pencapaian pada level <i>outcome</i> yang telah ditetapkan tersebut diharapkan dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY yaitu Meningkatnya Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat, khususnya pada Program Kesejahteraan Rakyat.</p>	<p>pembangunan bidang kesejahteraan rakyat melalui koordinasi dengan lintas sektor maupun forum komunikasi lintas sektor.</p>

## BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

### **Bab II berisi:**

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja OPD

Tahun 2024 merupakan tahun pelaksanaan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022-2027 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022-2027.

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2024 diwarnai agenda perubahan baik melalui mekanisme perubahan dana keistimewaan maupun perubahan APBD. Hal ini kemudian ditindaklanjuti dengan menyusun reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Pada dasarnya perubahan anggaran tidak mengubah target kinerja pada level tujuan Perangkat Daerah, sasaran strategis Perangkat Daerah dan program Perangkat daerah, namun mengubah pada tataran target kinerja *output* dalam sub kegiatan. Perubahan anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal dengan mengedepankan pencapaian target kinerja Perangkat Daerah. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2022-2027.

Renstra Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY yang merupakan penjabaran operasional RPJMD DIY Tahun 2022-2027 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu tahun 2024. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2022-2027.

## 2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja, Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah “Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan”. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY selama lima tahun adalah:

**“Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat”**

Adapun tujuan dan sasaran Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY dalam waktu lima tahun dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel II. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY, 2022-2027**

No	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	Kondisi Awal (Base line 2022)	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra
					20 23	20 24	20 25	20 26	20 27	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda	%	n/a	n/a	40	60	80	100	100
1.	Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan	%	n/a	n/a	67.5	80	90	100	100

No	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	Kondisi Awal (Base line 2022)	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra
					20 23	20 24	20 25	20 26	20 27	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori RB Perangkat Daerah	Indeks	n/a	n/a	A 88. 18	A 88. 19	A 88. 20	A 88. 21	A 88.21

## 2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel II. 2 Strategi dan Arah Kebijakan**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	Meningkatkan efektifitas koordinasi penyiapan bahan rumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan penguatan dan pengelolaan bina mental spiritual sehingga menghasilkan bahan rumusan kebijakan yang berkualitas	Meningkatkan persentase peningkatan bahan perumusan kebijakan strategis yang berkualitas di bidang bina mental spiritual, kesehatan, dan sumber daya manusia
	Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah	Meningkatkan koordinasi dengan semua stakeholders terkait dengan fasilitasi koordinasi pelaksanaan tugas di bidang bina mental spiritual, kesehatan, dan sumber daya manusia	Meningkatkan Persentase peningkatan fasilitasi koordinasi pelaksanaan tugas di bidang bina mental spiritual, kesehatan, dan sumber daya manusia

### 2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan dengan tercapainya tujuan dan sasaran Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY tahun 2024 dapat dijabarkan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel II. 3 Tabel Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan yang berkontribusi terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2024**

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	1. Meningkatkan kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatkan fasilitasi kehidupan beragama	<b>1.1. Program Kesejahteraan Rakyat</b>	Rp25,312,450,800	Rp26,222,458,400	Rp910,007,600
		<b>1.1.1. Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual</b>	Rp24,700,150,500	Rp25,636,753,100	Rp936,602,600
		1.1.1.1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual	Rp19,885,101,100	Rp19,231,121,100	Rp653,980,000
		1.1.1.2. Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual	Rp4,815,049,400	Rp6,405,632,000	Rp1,590,582,600
		<b>1.1.2. Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar</b>	Rp551,465,100	Rp539,665,100	Rp11,800,000
		1.1.2.1 Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	Rp355,074,100	Rp343,274,100	Rp11,800,000
		1.1.2.2. Fasilitasi, Koordinasi dan Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan	Rp196,391,000	Rp196,391,000	-

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
		Rakyat Bidang Kesehatan			
		<b>1.1.3. Fasilitas Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar</b>	Rp60,835,200	Rp46,040,200	Rp14,795,000
		1.1.3.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata	Rp60,835,200	Rp46,040,200	Rp14,795,000
		<b>1.2. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan</b>	Rp30,000,000	Rp202,205,000	Rp172,205,000
		1.2.1 Adat, Seni, Tradisi, dan Lembaga Budaya	Rp30,000,000	Rp202,205,000	Rp172,205,000
		1.2.1.1 Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat	Rp30,000,000	Rp202,205,000	Rp172,205,000
		Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 1	Rp25,342,450,800	Rp26,424,663,400	Rp1,082,212,600
	2. Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan	<b>2.1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	Rp633,554,000	Rp591,587,000	Rp41,967,000
		<b>2.1.1. Perencanaan, Penganggaran,</b>	Rp45,282,400	Rp31,303,400	Rp13,979,000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
	n di perangkat daerah	<b>dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>			
		2.1.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp36,172,000	Rp24,293,000	Rp11,879,000
		2.1.1.2. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp4,999,800	Rp3,349,800	Rp1,650,000
		2.1.1.3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp4,110,600	Rp3,660,600	Rp450,000
		<b>2.1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Rp57,343,000	Rp52,466,000	Rp4,877,000
		2.1.2.1. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp45,195,000	Rp44,722,000	Rp473,000
		2.1.2.2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp5,482,000	Rp3,648,000	Rp1,834,000
		2.1.2.3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp6,666,000	Rp4,096,000	Rp2,570,000
		<b>2.1.3. Administrasi Barang Milik</b>	Rp13,544,000	Rp13,544,000	-

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
		<b>Daerah pada Perangkat Daerah</b>			
		2.1.3.1. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp13,544,000	Rp13,544,000	-
		<b>2.1.4. Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	Rp333,353,200	Rp310,242,200	Rp23,111,000
		2.1.4.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp4,761,800	Rp4,761,800	-
		2.1.4.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp14,117,400	Rp14,117,400	-
		2.1.4.3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp2,036,000	Rp2,036,000	-
		2.1.4.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp14,510,000	Rp14,510,000	-
		2.1.4.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Rp10,680,000	Rp10,680,000	-
		2.1.4.6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp287,248,000	Rp264,137,000	Rp23,111,000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
		<b>2.1.5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Rp9,450,000	Rp9,450,000	-
		2.1.5.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp5,600,000	Rp5,600,000	-
		2.1.5.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp3,850,000	Rp3,850,000	-
		<b>2.1.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Rp174,581,400	Rp174,581,400	-
		2.1.6.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp31,928,000	Rp31,928,000	-
		2.1.6.2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp88,173,400	Rp88,173,400	-
		2.1.6.3. Pemeliharaan Mebel	Rp7,400,000	Rp7,400,000	-

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
		2.1.6.4. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp32,440,000	Rp32,440,000	-
		2.1.6.5. Pemeliharaan/R ehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp14,640,000	Rp14,640,000	-
		Total Anggaran yang Mendukung Sasaran 2	Rp633,554,000	Rp591,587,000	Rp41,967,000
<b>Total Anggaran yang berkontribusi terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2024</b>			Rp25,976,004,800	Rp27,016,250,400	Rp1,124,179,600

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Biro Bina Mental Spiritual Tahun 2024

#### 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur DIY sebagai berikut:

**Tabel II. 4 Perjanjian Kinerja Tujuan Kepala Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024**

No.	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda	%	40	Triwulan I	40
					Triwulan II	40
					Triwulan III	40
					Triwulan IV	40*)

Keterangan:\*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*

**Tabel II. 5 Perjanjian Kinerja Sasaran Kepala Biro Bina Mental Spiritual  
Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan	%	67.5	Triwulan I	67.5
					Triwulan II	67.5
					Triwulan III	67.5
					Triwulan IV	67.5*)
2.	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah	Kategori Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Kategori	A	Triwulan I	A (88.18)
					Triwulan II	A (88.18)
					Triwulan III	A (88.18)
					Triwulan IV	A (88.18)*)

**Keterangan:**

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program Perangkat Daerah	Anggaran
1.	Program Kesejahteraan Rakyat (APBD)	Rp. 25.312.450.800
2.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (DAIS)	Rp. 30.000.000
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp. 633.554.000
	Jumlah Anggaran	Rp. 25.976.004.800

2. \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV

Pada tahun 2024, Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY melaksanakan reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Reviu dilakukan karena adanya perubahan anggaran kegiatan dan telah ditetapkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Reviu Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 6. Perjanjian Kinerja Perubahan Tujuan Kepala Biro Bina Mental  
Spiritual Sekretariat Daerah DIY Tahun 2024**

No.	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda	%	40	Triwulan I	40
					Triwulan II	40
					Triwulan III	40
					Triwulan IV	40*)

Keterangan: \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*

**Tabel II. 7 Perjanjian Kinerja Perubahan Sasaran Biro Bina Mental Spiritual  
Sekretariat Tahun 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan	%	67.5	Triwulan I	67.5
					Triwulan II	67.5
					Triwulan III	67.5
					Triwulan IV	67.5*)
2.	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah	Kategori Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Kategori	A(88.18)	Triwulan I	A (88.18)
					Triwulan II	A (88.18)
					Triwulan III	A (88.18)
					Triwulan IV	A (88.18)*)

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

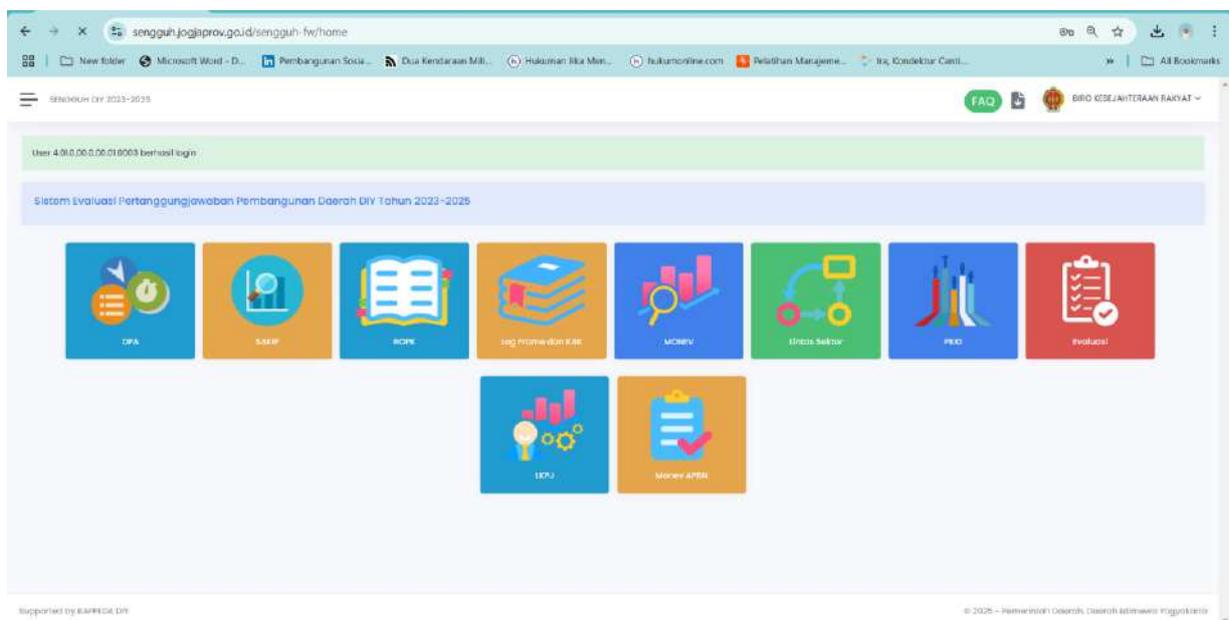
No	Program Perangkat Daerah	Anggaran
1	Program Kesejahteraan Rakyat (APBD)	Rp26.222.458.400
2	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (DAIS)	Rp202.205.000
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp591.587.000
	Jumlah Anggaran	Rp27.016.250.400

2. \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV

## 2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

1. Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY adalah aplikasi [sungguh.jogjaprov.go.id](http://sungguh.jogjaprov.go.id) yang mengintegrasikan perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD.

**Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP**



Sumber: <http://sungguh.jogjaprov.go.id/>

# BAB III Akuntabilitas Kinerja

**Bab III berisi :**

1. Capaian Kinerja Tahun 2024
2. Capaian Kinerja Lainnya
3. Efisiensi Anggaran
4. Inovasi
5. Lintas Sektor

### 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY dengan Bapak Gubernur DIY tahun 2024. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

**Tabel III. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

**Tabel III. 2 Capaian Kinerja Tahun 2024**

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/ META INDIKATOR	SA TU AN	BA SE LI NE 20 22	REALI SASI 2023	TAHUN 2024				TAR GET AKHIR RPJMD/ REN STRA
						TARG ET	REA LI SASI	PER SEN TASE	KRI TE RIA/ KO DE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Tujuan: Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	<u>Indikator:</u> Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda  <u>Meta Indikator:</u> Jumlah	%	n/a	n/a	40	42,85	107	Sa ngat baik.	100

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/ META INDIKATOR	SA TU AN	BA SE LI NE 20 22	REALI SASI 2023	TAHUN 2024				TAR GET AKHIR RPJMD/ REN STRA
						TARG ET	REA LI SASI	PER SEN TASE	KRI TE RIA/ KO DE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		kebijakan yang mendukung program pemda di tahun bersangkutan terhadap total program pemda yang akan didukung di akhir periode.								
1	Sasaran 1: Meningkatkan kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	<u>Indikator:</u> Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan  <u>Meta Indikator:</u> Komposit rumusan bahan kebijakan yang menjadi draf kebijakan serta fasilitasi keagamaan	%	n/a	n/a (perbedaan indikator karena mengacu RPD)	67,5	160	237	Sangat Baik	100
2	Sasaran 2: Meningkatkan tata kelola	<u>Indikator:</u> Kategori Reformasi Birokrasi	kategori	A	A	A (88,18)	92,07	104,41	Sangat Baik	A (88,21)

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/ META INDIKATOR	SA TU AN	BA SE LI NE 20 22	REALI SASI 2023	TAHUN 2024				TAR GET AKHIR RPJMD/ REN STRA
						TARG ET	REA LI SASI	PER SEN TASE	KRI TE RIA/ KO DE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	penyelengga raan urusan pemerinta han di perangkat daerah	Perangkat Daerah  <u>Meta</u> <u>Indikator:</u> Kategori Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah								

Adapun analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

### 3.1.1. Tujuan Perangkat Darah

Kinerja Tujuan **Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat** diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

**Tabel III. 3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Tujuan	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda	Jumlah kebijakan yang mendukung program pemda di tahun bersangkutan terhadap total program pemda yang akan didukung di akhir periode.

Kinerja tujuan “Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat” dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III. 4 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024**

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2027(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi *		
1	2	3	4	5	6	7	8
	<p>Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda</p> <p><u>Meta Indikator :</u></p> <p>Jumlah kebijakan yang mendukung program pemda di tahun bersangkutan terhadap total program pemda yang akan didukung di akhir periode.</p> <p>(Tahun 2024 terdapat 3 program pemda yang diukur dengan 7 indikator)</p>	n/a	40	<p>42,85</p> <p>(telah dihasilkan 5 kebijakan yang mendukung 3 indikator program pemda dari 7 indikator program pemda)</p> <p>(3 indikator program /7 indikator program) *100</p>	<p>107</p> <p>(42,85/40 *100%)</p>	100%	42,85%

Tujuh indikator program pemda tersebut terdiri dari:

1. Harapan Lama Sekolah (HLS);
2. Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dengan nilai asesmen literasi memenuhi kompetensi minimum);
3. Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dengan nilai asesmen numerasi memenuhi kompetensi minimum;
4. Angka Harapan Hidup (AHH);
5. Prevalensi Stunting;
6. Persentase Penduduk yang mendapatkan layanan dasar layak;
7. Budaya benda dan tak benda yang diapresiasi oleh pihak luar Pemda DIY

(regional, nasional, internasional)

Lima kebijakan yang dihasilkan Biro Bina Mental Spiritual telah mendukung 3 Indikator Program Pemda dari 7 Indikator Program Pemda yang ada, meliputi:

1. Surat Edaran Gubernur DIY terkait Sinkronisasi Pergub No 92 Tahun 2020 tentang RAD Stunting dengan RAN PASTI (mendukung Indikator Program Pemda terkait prevalensi stunting)
2. Surat Edaran Gubernur DIY Nomor: 400.7.10 / 2697 tentang Penguatan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Daerah Istimewa Yogyakarta (mendukung Indikator Program Pemda terkait Angka Harapan Hidup)
3. Peraturan Gubernur DIY Nomor 71 Tahun 2024 tentang RAD Kesehatan Jiwa (mendukung Indikator Program Pemda terkait Angka Harapan Hidup)
4. *Policy Note* Pengembangan SMA Negeri 1 Seyegan sebagai Sekolah Berbasis Sains, Budaya, dan Olahraga (mendukung Indikator Program Pemda terkait Harapan Lama Sekolah (HLS))
5. *Policy Note* Studi Kelayakan Pendirian SMA Berbah (mendukung Indikator Program Pemda terkait Harapan Lama Sekolah (HLS)).

Analisis Ketercapaian Tujuan : Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 42,85%, dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 107% (terlampau).
- b. Tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya karena belum ada pengukuran indikator tujuan di tahun sebelumnya.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah 42,85%

#### **Faktor Pendukung keberhasilan**

- a. Ketepatan menganalisa kebutuhan kebijakan
- b. Koordinasi dan sinkronisasi yang intensif antar pemangku kepentingan
- c. Dukungan anggaran yang baik

## Faktor Penghambat keberhasilan

- a. Dinamika kebijakan Pemerintah Pusat memerlukan penyesuaian pelaksanaan program dan kegiatan di daerah.
- b. Belum optimalnya sinergitas antara pemerintah dengan swasta, masyarakat maupun organisasi non pemerintah dalam menangani isu strategis terkait kesejahteraan rakyat.

Capaian indikator tujuan tersebut didukung oleh kinerja 2 (dua) Sasaran Strategis, yakni: 1. Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama; dan 2. Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah.

### 3.1.2. Sasaran 1: Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama.

Kinerja sasaran **Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama** diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

**Tabel III. 5 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan	Komposit rumusan bahan kebijakan yang menjadi draf kebijakan serta fasilitasi keagamaan

Kinerja “sasaran dari meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama” tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III. 6 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2027(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan	n/a (perbedaan indikator karena mengacu RPD)	67,5	160 (220%+100%) /2 = 160% A. 11 dokumen dari target 5 dokumen*100 % = 220% B. Fasilitasi keagamaan : 4/4 kegiatan *100% = 100%	237%  (160 /67,5*100%)	100%	237%
	<u>Meta Indikator :</u> Komposit rumusan bahan kebijakan yang menjadi draf kebijakan serta fasilitasi keagamaan						

Analisis Ketercapaian Sasaran 1: Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatkan fasilitasi kehidupan beragama:

- a. Tercapai 160%, dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 237% (terlampau).
- b. Tidak bisa dibandingkan dengan realisasi tahun lalu karena perbedaan indikator. Tahun 2023 mengacu RPD 2023-2026 sedangkan tahun 2024 mengacu RPJMD 2022-2027.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah 160%.

Keberhasilan capaian Sasaran 1, dengan Indikator persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan tersebut didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

**Tabel III. 7 Kontribusi Capaian Program, Kegiatan, dan SubKegiatan terhadap Sasaran 1**

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%Capaian
1. Program Kesejahteraan Rakyat		Rumusan kebijakan bidang bina mental, kesehatan, dan Sumber Daya Manusia yang ditindaklanjuti	5 dokumen	11 dokumen	220%
	1.1. Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual				
	1.1.1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual	Jumlah Sarana dan Prasarana Spiritual yang Dikelola	763 unit	749 unit	100%

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%Capaian
	1.1.2. Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual	Jumlah Lembaga Bina Spiritual yang Difasilitasi	13 lembaga	13 lembaga	100%
	1.2. Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar				
	1.2.1. Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
	1.2.2. Fasilitasi, Koordinasi dan Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kesehatan	10 dokumen	10 dokumen	100%
	1.3 Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar				

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%Capaian
	1.3.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata	2 dokumen	2 dokumen	100%
2. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan		Jumlah Laporan Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat	1 laporan	1 laporan	100%
	1.1. Adat, Seni, Tradisi, dan Lembaga Budaya				
	1.1.1. Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat	Jumlah Laporan Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat	1 laporan	1 laporan	100%
	Total Nilai yang mendukung Sasaran 1		...	...	...

Capaian tersebut didukung dari:

a. Capaian Program Kesejahteraan Rakyat menghasilkan 11 dokumen bahan kebijakan yang ditindaklanjuti, yaitu:

1. Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 109/KEP/2024 tentang Penetapan Petugas Haji Daerah DIY Tahun 2024

2. Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 2/SE/111/2024 tentang Penetapan Jam Kerja pada Bulan Ramadhan 1445H Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah di DIY
3. Surat Edaran Gubernur DIY terkait Sinkronisasi Pergub No 92 Tahun 2020 tentang RAD Stunting dengan RAN PASTI
4. Surat Edaran Gubernur DIY Nomor: 400.7.10 / 2697 tentang Penguatan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Instruksi Gubernur DIY Nomor 4 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Peraturan Gubernur DIY Nomor 71 Tahun 2024 tentang RAD Kesehatan Jiwa
7. Rancangan Surat Edaran Pelayanan Ambulan dan Mobil Jenazah
8. Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 111/TIM/2024 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Fasilitasi Penyelenggaraan Haji DIY Tahun 1446H/2025M
9. Surat Keputusan Gubernur DIY No 116/TIM/2024 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Daerah Pencegahan dan Pengendalian *Zoonosis* dan Penyakit Infeksius Baru
10. *Policy Note* Pengembangan SMA Negeri 1 Seyegan sebagai Sekolah Berbasis *Sains*, Budaya, dan olahraga
11. *Policy Note* Studi Kelayakan Pendirian SMA Berbah

**Gambar III.1. Beberapa Dokumen Kebijakan yang Dihasilkan Tahun 2024**



Di samping itu, terlaksananya kegiatan fasilitasi keagamaan yang terdiri dari:

1. Pembinaan Mental 5 Agama:
  - a. Islam: Pengajian Pejabat Aparat, Peringatan Hari Santri Nasional, Peringatan Isra' Mi'raj, Peringatan Maulud Nabi, Peringatan Nuzulul Qur'an.
  - b. Katolik: Perayaan Paskah
  - c. Kristen: Perayaan Paskah
  - d. Hindu: Perayaan Nyepi
  - e. Budha: Perayaan Waisak
2. Pelayanan Jamaah Haji: Seleksi PHD, Pembekalan/Pelatihan Petugas Haji, Pelepasan Jamaah Haji, Monitoring Keberangkatan Petugas dan Jamaah Haji, Penyambutan kepulauan jamaah haji.
3. Penyelenggaraan Festival Keagamaan: Utsawa Dharma Gita Daerah DIY, Pemberangkatan Kontingen Utsawa Dharmagita di Komplek Kepatihan, MTQ Daerah, Rakerda LPTQ, Pelatihan MTQ, Eksebisi dalam rangka pengiriman kontingen MTQ ke tingkat Nasional, MTQ Nasional di Samarinda.
4. Fasilitasi Peribadatan dan Lembaga Keagamaan: Sosialisasi Penyaluran Hibah Rumah Ibadah, Penyaluran Hibah 8 Lembaga Keagamaan, Survey Rumah Ibadah, Konsultasi Pemberkasan Hibah Rumah Ibadah, Pencairan dana hibah sebanyak 749 rumah ibadah, Terlaksananya Monitoring rumah ibadah yang sudah menerima hibah, Terlaksananya monev rumah ibadah oleh surveyor, Pembayaran Honorarium Surveyor, Laporan pertanggungjawaban hibah rumah ibadah dan lembaga keagamaan.

**Gambar III.2. Perayaan Natal**



**Gambar III.3. Festival Keagamaan Utsawa Dharmagita**



**Gambar III.4. Pengiriman Petugas Haji**



**Gambar III.5. Penyaluran Hibah**



Beberapa laporan yang dihasilkan dari kegiatan yang mendukung program kesejahteraan rakyat yaitu:

1. Laporan Hasil Kajian Pengembangan Sekolah Berbasis Sains Budaya dan Olahraga (SBO)
2. Laporan Hasil Kajian Studi Kelayakan Pendirian SMA Negeri Berbah
3. Laporan Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Kepemudaan
4. Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Tim Pembina UKS/M
5. SOP Aplikasi Posbindu Satriya
6. Laporan Kegiatan Utsawa Dharma Gita
7. Laporan Pamitan dan Penerimaan Kepulangan Jamaah Haji DIY Tahun 2024
8. Laporan kegiatan ekspose monev RAD Germas
9. Laporan kegiatan ekspose monev RAD Stunting
10. Laporan Rakorda Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Primer
11. Laporan Kegiatan Posbindu DIY
12. Laporan Kegiatan Ekspose Monev Keswa
13. Laporan Kegiatan Pembekalan Petugas Haji
14. Laporan Kegiatan MTQ Daerah 2024

**Gambar III.6. Pelayanan Posbindu Satriya**



- b. Capaian Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan menghasilkan *output* berupa 1 (satu) laporan yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:
1. Pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi pada Kalurahan Wukirsari dan Selopamioro
  2. Pelaksanaan Sosialisasi Kampung Berkah di Wukirsari dan Selopamioro
  3. Monitoring dan evaluasi terkait pelatihan pembudidayaan perikanan di Wukirsari
  4. Monitoring dan evaluasi program budidaya ikan lele di Dusun Sindet dan Dadapan Bendo (pembuatan kolam, penyiapan benih, penyiapan kolam , penebaran benih, dan proses pertumbuhan lele)
  5. Monitoring dan evaluasi program penanaman pakan ternak di Dusun Srunggo II Selopamioro (penyiapan lahan, penyiapan bibit, pembuatan sumur bor, penanaman bibit dan memantau pertumbuhan tanaman pakan ternak,
  6. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Pesparani DIY
  7. Terlaksananya Kegiatan Pesparani DIY (Lomba cipta nyanyian liturgi Pesparani DIY tahun 2024)
  8. Rapat koordinasi kegiatan Pesparawi DIY
  9. Terlaksananya kegiatan Pesparawi DIY

**Gambar III.7. Kolam Budidaya Ikan Kampung berkah**



### Faktor Pendukung keberhasilan

- a. Ketersediaan dukungan regulasi dari Pemerintah Pusat yang memberikan cukup keleluasaan kepada Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menyusun regulasi terkait kesejahteraan rakyat
- b. Komitmen dan pemahaman yang semakin baik dari para stakeholder terkait perumusan bahan kebijakan strategis
- c. Dukungan anggaran baik melalui APBD maupun Dana Keistimewaan, koordinasi dan kerjasama yang intensif dengan pemangku kepentingan, dan meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM aparatur pelaksana.

### Faktor Penghambat keberhasilan

- a. Dinamika Kebijakan pusat sesuai perubahan kondisi dan tuntutan pelaksanaan kebijakan terkait di lapangan (kebijakan penyelenggaraan haji dan festival keagamaan)
- b. Dinamika masyarakat dalam proses pencairan dana hibah

### 3.1.3. Sasaran 2: Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah

Kinerja sasaran Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah diukur dengan Indikator dan meta indikator sebagai berikut:

**Tabel III. 8 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori RB Perangkat Daerah	Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

Sumber data diperoleh dari Hasil Evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada 37 (tiga puluh tujuh) OPD. Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2024, menggunakan indikator yang dirumuskan oleh Perangkat Daerah *leading sector* Reformasi Birokrasi General dan Perangkat Daerah Koordinator Reformasi Birokrasi Tematik yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur DIY Nomor

436/KEP/2024 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Dilingkungan Pemerintah Daerah DIY Tahun 2024. Pelaksanaan Evaluasi RB Indikator tersebut merupakan indikator yang diturunkan dari Keputusan Menteri PAN dan RB RI Nomor 182 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2024.

Kinerja sasaran Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah pada tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III. 9 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2027(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kategori RB Perangkat Daerah  <u>Meta Indikator:</u> (Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah)	A  (Hasil Evaluasi RB Perangkat Daerah)	A (88,18)	A (92,07)  (Hasil Evaluasi RB Perangkat Daerah Tahun 2024)	104,41%  (92,07/ 88,18 *100%)	A (88,21)	104,41%

Analisis Ketercapaian Sasaran 2 : Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah

- a. Berdasarkan hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2024, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY mendapatkan nilai skor Indeks RB Perangkat daerah 92,07 dengan Kategori A (Memuaskan);
- b. Target tahun 2024 sebesar 88,18 realisasi sebesar 92,07 %, dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 104,41 % (terlampau).

- c. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 88,17%, terdapat kenaikan sebesar 3,9%.
- d. Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah 92,07%

Keberhasilan capaian Sasaran 2, dengan Indikator Kategori RB Perangkat Daerah tersebut didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

**Tabel III. 10 Kontribusi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terhadap Sasaran 2**

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	90,36	89,60
	1.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
	1.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	2 dokumen
	1.1.2. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	4 dokumen	4 dokumen
	1.1.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 laporan	4 laporan

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Capaian
	1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	1.2.1. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 dokumen	1 dokumen
	1.2.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 laporan	1 laporan
	1.2.3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	1 laporan	1 laporan
	1.3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			
	1.3.1. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 laporan	1 laporan
	1.4. Administrasi Umum Perangkat Daerah			

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Capaian
	1.4.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket	1 paket
	1.4.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 paket	1 paket
	1.4.3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 paket	1 paket
	1.4.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 paket	2 paket
	1.4.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 dokumen	12 dokumen
	1.4.6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 laporan	1 laporan
	1.5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah			
	1.5.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan	1 laporan

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Capaian
	1.5.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 laporan	1 laporan
	1.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
	1.6.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	1 unit	1 unit
	1.6.2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	5 unit	5 unit
	1.6.3. Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	19 unit	19 unit
	1.6.4. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya	51 unit	51 unit

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Capaian
		yang Dipelihara		
	1.6.5. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	24 unit	24 unit
	Total Anggaran Pendukung			

Capaian tersebut didukung dari:

Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi didukung oleh nilai PKKI yang baik. Beberapa faktor pendukung keberhasilan meliputi:

#### **Faktor Pendukung keberhasilan**

- a. Koordinasi internal dan eksternal yang baik
- b. Dukungan anggaran baik melalui APBD
- c. Teknologi dan informasi penunjang kegiatan yang mendukung

#### **Faktor Penghambat keberhasilan (*Jika indikator kinerja tidak tercapai*)**

- a. Tidak ada hambatan berarti

### 3.2. Capaian Kinerja Lainnya

#### a. Capaian kinerja Biro Bina Mental Spiritual yang mendukung SDG's kaitannya dengan pengentasan kemiskinan:

Tabel III. 11. Capaian Kinerja yang Mendukung Upaya Pengentasan Kemiskinan

No	Program	Kegiatan	Subkegiatan	Penerima	Keluaran	Hibah (Rp)	Sumber	Lokasi
1.	Program Kesejahteraan Rakyat	Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual	Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual	Baznas DIY	1 Penerima	300.000.000	APBD	DI Yogyakarta
2.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat	Kampung Berkah	1 laporan	30.000.000	Dana Keistimewaan	Kalurahan Selopamioro dan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kab. Bantul

Biro Bina Mental Spiritual mendukung program penanggulangan kemiskinan melalui penyaluran bantuan hibah ke Baznas DIY. Dana yang disalurkan ke Baznas DIY digunakan untuk operasional kelembagaan terkait penanggulangan kemiskinan. Sehingga dalam hal ini, Biro Bina Mental Spiritual tidak secara langsung menangani permasalahan kemiskinan tetapi berkolaborasi dengan Baznas DIY.

Selain itu, terdapat kegiatan kampung Berkah yaitu pembinaan kelompok masyarakat serta pemberian Bantuan Keuangan Khusus yang diserahkan langsung oleh BPKA kepada Pemerintah Kalurahan Selopamioro dan Wukirsari. Dalam hal ini Biro Bina Mental Spiritual berperan dalam menginisiasi, memonitoring dan evaluasi.

#### b. Capaian kinerja Perangkat Daerah terhadap capaian sasaran Pemda DIY dan Program Pemda

Sebagaimana amanat *cascading* kinerja Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY memiliki kontribusi pada pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah dan Program Pemerintah Daerah sebagaimana tabel sebagai berikut:

**Tabel III. 12 Kontribusi Tujuan dan Sasaran Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY  
terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Daerah**

No	Sasaran Pemerintah Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi	Tujuan/ Sasaran Perangkat Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi
1.	Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan	1. IPM	81,36	81,62	100,32	A. Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda	40	42,85	107
		2. Indeks Pembangunan Kebudayaan	74,78	67,9	90,80					
						1. Meningkatkan kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan	67,5	160	237
						2. Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori RB Perangkat Daerah	A (88,18)	A (92,07)	104,41

1. Biro Bina Mental Spiritual sebagai perangkat daerah yang memiliki ketugasan penyiapan bahan kebijakan Bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta fasilitasi kehidupan beragama berkontribusi dengan cara :
  - a. Mewujudkan bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat
  - b. Melaksanakan perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama
  - c. Biro Bina Mental Spiritual diukur keberhasilan tatakelolanya melalui Sasaran Penunjang Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah dengan indikator Kategori RB Perangkat Daerah

**Tabel III. 13 Kontribusi Program Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY terhadap Capaian Program Pemerintah Daerah**

No	Program Pemerintah Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi	Program Perangkat Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi
1	Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat	1. Angka Harapan Hidup	75,18	75,36	100,24	Program Kesejahteraan Rakyat	Rumusan kebijakan bidang bina mental, kesehatan, dan Sumber Daya Manusia yang ditindaklanjuti	5	11	220
		2. Prevalensi stunting	14	9,17	65,5	Program Kesejahteraan Rakyat	Rumusan kebijakan bidang bina mental, kesehatan, dan Sumber Daya Manusia yang ditindaklanjuti	5	11	220
2	Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	1. Harapan lama sekolah (HLS)	15,74	15,7	99,74	Program Kesejahteraan Rakyat	Rumusan kebijakan bidang bina mental, kesehatan, dan Sumber Daya Manusia yang ditindaklanjuti	5	11	220

1. Program Kesejahteraan Rakyat di Biro Bina Mental Spiritual yang telah menghasilkan beberapa kebijakan di bidang bina mental, kesehatan, dan Sumber Daya Manusia mendukung indikator program pemda terkait angka harapan hidup, prevalensi stunting dan harapan lama sekolah.
2. Beberapa kebijakan yang telah mendukung indikator program pemda diantaranya meliputi:
  - a) Surat Edaran Gubernur DIY terkait Sinkronisasi Pergub No 92 Tahun 2020 tentang RAD Stunting dengan RAN PASTI (mendukung indikator program Pemda terkait prevalensi stunting)
  - b) Surat Edaran Gubernur DIY Nomor: 400.7.10 / 2697 tentang Penguatan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Daerah Istimewa Yogyakarta (mendukung indikator program Pemda terkait Angka Harapan Hidup)
  - c) Peraturan Gubernur DIY Nomor 71 Tahun 2024 tentang RAD Kesehatan Jiwa (mendukung indikator program Pemda terkait Angka Harapan Hidup)
  - d) *Policy Note* Pengembangan SMA Negeri 1 Seyegan sebagai Sekolah Berbasis Sains, Budaya, dan Olahraga (mendukung indikator program Pemda terkait Harapan Lama Sekolah (HLS))
  - e) *Policy Note* Studi Kelayakan Pendirian SMA Berbah (mendukung indikator program Pemda terkait Harapan Lama Sekolah (HLS)).

### **3.3. Analisis Efisiensi Anggaran**

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah disajikan pada tabel berikut:

**Tabel III. 14 Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran Belanja dan Efisiensi Anggaran Tahun 2024**

No	Tujuan/ Sasaran	Indika tor	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (Rp)
			Target	Realisa sasi	% Rea lisasi	Target (Rp)	Realisa si (Rp)	% Rea lisa si	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda	40%	42,85 %	107%	27.016.250.400	26.187.057.635	97 %	829.192.765
1.	Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia yang menjadi naskah	67,5%	160%	237%	26.222.458.400	25.692.849.418	98 %	529.608.982

No	Tujuan/ Sasaran	Indika tor	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (Rp)
			Target	Reali sasi	% Rea lisasi	Target (Rp)	Realisa si (Rp)	% Rea lisa si	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		bahan kebija kan							
2.	Meningkat nya Tatakelola Penyeleng garaan Urusan Pemerinta han di Perangkat Daerah	Katego ri Refor masi Birokra si Perang kat Daerah	A (88.18)	A (92,07)	104,4 1%	591.587 .000	494.208 .217	84	97.378. 783
<b>Jumlah</b>						27.016. 250.400	26.187. 057.635	97 %	829.192 .765

Sumber: <http://sungguh.jogjaprovo.go.id/>, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Biro Bina Mental Spiritual Th 2024, Laporan Keuangan Biro Bina Mental Spiritual Th 2024

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY melampaui target kinerja tahun 2024 dengan realisasi anggaran capaian dari total belanja operasional program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian tujuan dan sasaran sebesar Rp27.016.250.400, terealisasi Rp26.187.057.635 atau 97% sehingga dapat dikatakan penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja telah efisien.

Terdapat efisiensi Rp829.192.765 atau 3% yang bersumber dari:

- Sisa pengadaan barang dan jasa
- Efisiensi belanja perjalanan dinas
- Selisih Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) dalam SHBJ Daerah

### 3.4. Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi

masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian kinerja antara lain:

- a. Pemanfaatan media sosial instagram atau *website* dalam menyebarluaskan informasi pelaksanaan kegiatan di Biro Bina mental Spiritual
- b. Pemanfaatan *google drive* untuk berbagi data yang diperlukan untuk menunjang kegiatan di Biro Bina mental Spiritual
- c. Pemanfaatan aplikasi Posbindu Satriya untuk memudahkan pendataan dan rekam medis anggota Posbindu
- d. Pemanfaatan aplikasi SIMBAH untuk mendata rumah ibadah yang terdaftar sebagai pemohon dana hibah

### **3.5. Lintas Sektor**

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersifat lintas sektoral agar berdaya dan berhasil guna untuk kesejahteraan masyarakat maka Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY sebagaimana *cascading* kinerja pada gambar 1.1 dan mandat kinerja sebagaimana tergambar pada gambar 1.2 melaksanakan optimalisasi lintas sektor. Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor tersebut dilaksanakan berlandaskan Instruksi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 9/INSTR/2021 tentang Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Optimalisasi kinerja Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor merupakan salah satu faktor pendukung Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan ditengah kondisi *Refocusing* dan realokasi anggaran. Inventarisasi Lintas Sektor Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 15 Inventarisasi Lintas Sektor Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY**

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	Kelompok SASARAN	
1.	Penyaluran Hibah RUmah ibadah dan Lembaga Keagamaan	Kanwil Kemenag DIY, Instansi Vertikal, OPD DIY, Panitia hari besar keagamaan, Lembaga keagamaan dan Pengurus/Takmir Tempat Ibadah.	berperan aktif dalam koordinasi penyusunan rencana kegiatan hingga pelaksanaan dan pelaporan kegiatan	Dokumen laporan pertanggungjawaban kegiatan hibah dari masing-masing unit rumah ibadah dan lembaga keagamaan	749 unit rumah ibadah di DIY dan 8 lembaga keagamaan yang meliputi: 1. BAZNAS DIY 2. PWNU DIY 3. PW Muhammadiyah 4. MUI DIY 5. Kevikepan DIY 6. Walubi DIY 7. PHDI DIY 8. PGI DIY	<p>Bagi OPD:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama</li> <li>Mendukung pencapaian kinerja Program Kesejahteraan Rakyat</li> </ol> <p>Bagi Kelompok Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendukung kelayakan sarana dan prasarana rumah ibadah di DIY serta mendukung kegiatan operasional keagamaan di tiap lembaga keagamaan di DIY</li> </ol>

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	Kelompok SASARAN	
2.	Kajian pengembangan sekolah berbasis sains budaya dan olahraga (SBO)	Dispora se-DIY, Kepsek SMAN 1 Sayegan, Tenaga Ahli, Balai Dikmen Sleman, Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah Kab/Kota se-DIY, Paniradya Pati, Bappeda DIY, BPKA.	Mendukung tercapainya pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan sekolah berbasis sains budaya dan olahraga	Laporan hasil kajian pengembangan sekolah berbasis sains budaya dan olahraga (SBO)	SMA N 1 Seyegan	<p>Bagi OPD:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama</li> <li>Mendukung pencapaian kinerja Program Kesejahteraan Rakyat</li> </ol> <p>Bagi Kelompok Sasaran: Mendapatkan dukungan dalam mengembangkan sekolah berbasis Sains Budaya dan Olahraga (SBO) untuk menghasilkan generasi yang potensial di bidang SBO</p>

3.	Kajian Studi Kelayakan Pendirian SMA Negeri Berbah	Bappeda DIY, BPKA DIY, Baldikmen Sleman, MKKS SMA Kab/Kota seDIY, Panewu Kapanewon Berbah dsb	Mendukung tercapainya pelaksanaan kegiatan terkait Pendirian SMA Negeri Berbah	laporan hasil kajian studi kelayakan pendirian SMA Negeri Berbah	Masyarakat Berbah	<p>Bagi OPD:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama</li> <li>2. Mendukung pencapaian kinerja Program Kesejahteraan Rakyat</li> <li>3. memperoleh data serta informasi yang komprehensif yang memuat aspirasi pemangku kepentingan berkaitan dengan kelayakan pendirian SMA di kapanewon Berbah serta tersedianya pedoman kebijakan yang menjadi dasar dalam mendirikan SMA di Berbah.</li> </ol> <p>Bagi Kelompok Sasaran: Mendapatkan dukungan pendirian SMA Negeri Berbah yang dirasa sangat dibutuhkan keberadaannya</p>
----	----------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------	-------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	Kelompok SASARAN	
4.	Posbindu Satriya	Poltekkes DIY dan Puskesmas Danurejan I DIY	Melakukan pemeriksaan, konsultasi dan komunikasi terkait pemeriksaan Posbindu Satriya	1. Laporan kegiatan Posbindu. 2. Meningkatnya efektivitas dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular	ASN di Lingkungan Kepatihan Sekretariat Daerah DIY	<p>Bagi OPD: Memper memudahkan kader dalam memantau rekam medis anggota posbindu untuk mendeteksi penyakit tidak menular yang mungkin terjadi di kemudian hari.</p> <p>Bagi Kelompok Sasaran: Mencegah timbulnya penyakit tidak menular serta untuk memantau perkembangan kesehatan secara berkala.</p>
5.	Kampung Berkah	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul	Penasihat, konsultasi dan komunikasi	Laporan BKK dan Laporan	Masyarakat Kalurahan Wukirsari,	<p>Bagi OPD: 1. Mendukung program pemda dalam upaya pengentasan</p>

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	Kelompok SASARAN	
		Pemerintah Kalurahan Wukirsari Bantul	Kelompok sasaran penerima bantuan keuangan khusus	Monitoring dan Evaluasi Kampung Berkah	Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul	kemiskinan  Bagi kelompok sasaran 1. Memberdayakan masyarakat melalui penguatan ekonomi lokal
		Patil Berkah	(mendampingi dalam proses perencanaan, penyediaan benih, pengelolaan hingga pemasaran			
		Baznas	Mitra Biro Bina Mental dalam menginisiasi program kampung berkah			

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	Kelompok SASARAN	
		Paniradya Kaistimewaan dan BPKA	penyedia, fasilitator, dan verifikator anggaran BKK			

# BAB IV Penutup

---

**Bab IV berisi :**

1. *Kesimpulan*
2. *Langkah Perbaikan Kinerja*

## 4.1. Kesimpulan

Hasil laporan kinerja Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian tujuan “Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat” diukur dengan indikator persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda. Target capaian indikator tujuan tahun 2024 sebesar 40%; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 42.85%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 107%.
2. Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama” diukur dengan indikator persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan. Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 67.5%; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 160%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 237%.
3. Hambatan permasalahan kinerja Biro Bina Mental Spiritual pada tahun 2024 meliputi:

- a) Dinamika kebijakan Pemerintah Pusat memerlukan penyesuaian pelaksanaan program dan kegiatan di daerah;
  - b) Sinergitas antara pemerintah dengan swasta, masyarakat maupun organisasi non pemerintah dalam menangani isu strategis terkait kesejahteraan rakyat;
4. Faktor kunci keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tahun 2024 diantaranya:
- a) Ketepatan menganalisa kebutuhan kebijakan
  - b) Koordinasi dan sinkronisasi yang intensif antar pemangku kepentingan
  - c) Dukungan anggaran yang baik

#### **4.2. Langkah Perbaikan Kinerja**

Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

- a) Menjalin koordinasi yang intensif dengan stakeholder, mitra, maupun pemerintah agar dapat merespon dengan cepat kemungkinan terjadinya perubahan kebijakan.
- b) Meningkatkan kolaborasi dan sinergitas sumberdaya yang dimiliki pemerintah, swasta, masyarakat dan organisasi non pemerintah untuk menangani permasalahan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja					Penjelasan
						2023	2024	2025	2026	2027	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda	Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitas	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan	%	n/a	67,5	80	90	100	<p>1. Formula perhitungan= Komposit rumusan bahan kebijakan yang menjadi draf kebijakan serta fasilitas keagamaan</p> <p>2. Tahun 2023 tertulis n/a karena perbedaan indikator yang mengacu RPD</p>

			<i>kehidupan beragama</i>								
			<i>Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah</i>	<i>Kategori Reformasi Birokrasi Peringkat Daerah</i>	<i>Kategori</i>	<i>A</i> <i>88.17</i>	<i>A</i> <i>89.18</i>	<i>A</i> <i>88.19</i>	<i>A</i> <i>89.20</i>	<i>A</i> <i>88.21</i>	<i>Formula perhitungan= Kategori Reformasi Birokrasi Peringkat Daerah</i>



## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TUJUAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024

Perangkat Daerah : Biro Bina Mental Spiritual  
 Jabatan : Pjt. Kepala Biro Bina Mental Spiritual

No	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Terwujudnya bahan rumusan kebijakan strategis yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat	Persentase bahan kebijakan yang mendukung program pemda	%	40	Triwulan I	40
					Triwulan II	40
					Triwulan III	40
					Triwulan IV	40*)

**Keterangan:**

\*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

Perjanjian Kinerja Perubahan Sasaran.....

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN SASARAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024

Perangkat Daerah : Biro Bina Mental Spiritual  
 Jabatan : Pjt. Kepala Biro Bina Mental Spiritual

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya kualitas perumusan bahan kebijakan strategis bidang bina mental, kesehatan dan sumber daya manusia, serta meningkatnya fasilitasi kehidupan beragama	Persentase hasil kajian, koordinasi, monitoring dan evaluasi bidang bina mental, kesehatan dan sumberdaya manusia yang menjadi naskah bahan kebijakan	%	67,50%	Triwulan I	67,50
					Triwulan II	67,50
					Triwulan III	67,50
					Triwulan IV	67,50*)
2.	Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Kategori	A (88,18)	Triwulan I	A (88,18)
					Triwulan II	A (88,18)
					Triwulan III	A (88,18)
					Triwulan IV	A (88,18)*)

**Keterangan:**

1. Untuk mencapai Sasaran Perangkat Daerah sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:
  - 1.1. Program Kesejahteraan rakyat (APBD) : Rp26.222.458.400
  - 1.2. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (APBD) : Rp591.587.000
  - 1.3. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (Dana Keistimewaan) : Rp202.205.000
2. \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

Perjanjian Kinerja Perubahan Program.....

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN PROGRAM TAHUN 2024**

Perangkat Daerah : Biro Bina Mental Spiritual  
 Jabatan : PIt. Kepala Biro Bina Mental Spiritual

No	Sasaran Program	Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja (Program)	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Dukungan Terhadap Terwujudnya Kesejahteraan Rakyat	Program Kesejahteraan Rakyat	Rumusan kebijakan bidang bina mental, kesehatan, dan Sumber Daya Manusia yang ditindaklanjuti	Dokumen	5 Dokumen	Triwulan I	5 Dokumen
						Triwulan II	5 Dokumen
						Triwulan III	5 Dokumen
						Triwulan IV	5 Dokumen*)
2.	Dukungan Terhadap Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Jumlah Laporan Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat	Laporan	1 Laporan	Triwulan I	1 Laporan
						Triwulan II	1 Laporan
						Triwulan III	1 Laporan
						Triwulan IV	1 Laporan*)

**Keterangan:**

1. Untuk mencapai Sasaran Program sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:
  - 1.1 Program: Kesejahteraan rakyat (APBD) : Rp26.222.458.400
    - a. Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual : Rp25.636.753.100
    - b. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar : Rp539.665.100
    - c. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar : Rp46.040.200
  - 1.2 Program: Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (Dana Keistimewaan) : Rp202.205.000
    - a. Kegiatan Adat, Seni, Tradisi, dan Lembaga Budaya : Rp202.205.000
  - Jumlah Anggaran : Rp26.424.663.400

2. \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*
3. Selanjutnya PIt. Kepala Biro Bina Mental Spiritual akan menyusun Penjabaran Perjanjian Kinerja yang memuat pencapaian target kinerja Kegiatan dan Sub Kegiatan yang berdasarkan pada Rencana Strategis dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah.

Yogyakarta, 29 Oktober 2024





- e. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 432/KEP/2023 tentang Penetapan Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2024;
- f. Surat Perintah Tugas Inspektur DIY Nomor 054/III/INSP/2024, Tanggal 22 Februari 2024 untuk melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah Tahun 2023 pada Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY.

## **2. Latar Belakang Evaluasi**

Penguatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, termasuk pada Perangkat Daerah merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan AKIP pada Perangkat Daerah maka diperlukan evaluasi. Dengan Evaluasi AKIP, diharapkan dapat mendorong setiap Perangkat Daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan AKIP dalam rangka mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan. Dengan tercapainya capaian kinerja (hasil) Perangkat Daerah maka secara berjenjang pencapaian-pencapaian tersebut dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY.

## **3. Tujuan Evaluasi**

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP Perangkat Daerah;
- e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

## **4. Ruang Lingkup Evaluasi**

Ruang lingkup evaluasi yaitu pada aspek perencanaan kinerja, aspek pengukuran kinerja, aspek pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

## **5. Metodologi Evaluasi**

Dalam pelaksanaan Evaluasi AKIP ini, metodologi yang digunakan adalah wawancara, pengumpulan data, verifikasi dokumen, klarifikasi, dan selanjutnya dilakukan analisis dalam rangka

memperoleh 

memperoleh kesimpulan terhadap tujuan evaluasi yang telah ditetapkan.

#### 6. Gambaran Umum Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 105 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Biro Bina Mental dan Spiritual Setda DIY mempunyai tugas "Melaksanakan Fungsi Pendukung Perumusan Kebijakan Strategis Bidang Bina Mental Spiritual".

Dalam melaksanakan tugasnya Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan Program Kerja Biro Bina Mental Spiritual;
- b. Penyiapan Bahan Kebijakan Bidang Bina Mental Spiritual, Fasilitasi Kehidupan Beragama, Kebudayaan Kesehatan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, serta Perpustakaan dan Kearsipan;
- c. Penyiapan Bahan Koordinasi Perumusan Kebijakan Beragama, Kebudayaan Kesehatan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta Perpustakaan dan Kearsipan;
- d. Fasilitasi Kehidupan Beragama;
- e. Pelaksanaan Pemantauan dan Pengevaluasian Pelaksanaan Kebijakan Bidang Bina Mental Spiritual, Fasilitasi Kehidupan Beragama, Kebudayaan Kesehatan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta Perpustakaan dan Kearsipan;
- f. Fasilitasi Pembinaan Reformasi Birokrasi Biro;
- g. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Terintegrasi dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
- h. Pelaksanaan Kegiatan Ketatausahaan;
- i. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Biro; dan
- j. Pelaksanaan Tugas Lain yang Diberikan oleh Atasan sesuai dengan Tugas dan Fungsi Biro.

Susunan Organisasi Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY terdiri atas:

- a. Kepala Biro;
- b. Bagian Pengelolaan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan, yang terdiri dari personil Jabatan Pelaksana yaitu: Analis Bina Kehidupan Agama;
- c. Kasubbag Tata Usaha, terdiri dari personil Jabatan Pelaksana yaitu:

1). Pengadministrasi 

- 1) Pengadministrasi Keuangan;
  - 2) Bendahara;
  - 3) Verifikator Data Laporan Keuangan;
  - 4) Pengelola Akuntansi;
  - 5) Kustodian Barang Milik Negara;
  - 6) Pengelola Gaji;
  - 7) Analis SDM Aparatur;
  - 8) Pranata Kearsipan;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas:
- 1) Tim Kerja Bidang Kesehatan (Analis Kesehatan);
  - 2) Tim Kerja Bidang SDM (Analis Budaya).

#### **7. Gambaran Umum Implementasi AKIP Perangkat Daerah**

Implementasi AKIP pada Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pada aspek perencanaan kinerja, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY telah memiliki dokumen perencanaan kinerja jangka menengah dan jangka pendek, serta dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja;
- b. Pada aspek pengukuran kinerja, telah terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja, memiliki mekanisme pengumpulan data kinerja, serta dilakukan secara berkala;
- c. Pada aspek pelaporan kinerja, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY telah menyusun dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), memformalkan, serta mempublikasikan dokumen pelaporan tersebut;
- d. Pada aspek evaluasi akuntabilitas kinerja internal, telah dilakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang yang melibatkan seluruh unsur dalam organisasi. Dalam rangka peningkatan manajemen kinerja, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY telah menggunakan Aplikasi Sungguh dalam rangka pengendalian dan evaluasi kinerja instansi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia telah digunakan Aplikasi ASN Memayu sebagai sarana pengisian capaian kinerja pada tingkat individu. Inovasi yang dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY antara lain:
  - 1) Sistem Informasi Bantuan Hibah (SIMBAH);
  - 2) Aplikasi Posbindu Satriya;
  - 3) Kampung Berkah.

8. Tindak 

### 8. Tindak Lanjut Evaluasi Tahun Sebelumnya

Terhadap rekomendasi atas evaluasi tahun sebelumnya, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY telah menindaklanjuti dengan:

- a. Mengintensifkan koordinasi internal dan eksternal dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran/kinerja Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY;
- b. Memaksimalkan kinerja hibah keagamaan melalui monitoring dan evaluasi selama proses hibah.

## B. GAMBARAN HASIL EVALUASI

### 1. Hasil Evaluasi AKIP

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY memperoleh nilai sebesar 86,26. Nilai sebagaimana tersebut di atas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 26,00 atau 86,66% dari bobot sebesar 30%;
- b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 25,84 atau 86,14% dari bobot sebesar 30%;
- c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 12,97 atau 86,48% dari bobot sebesar 15%;
- d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal memperoleh nilai 21,45 atau 85,80% dari bobot sebesar 25%.

### 2. Rekomendasi

Direkomendasikan kepada Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY agar:

- a. Menerapkan manajemen kinerja berkelanjutan meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas kinerja internal antara lain dengan meningkatkan kualitas koordinasi internal dan kolaborasi Perangkat Daerah terkait sehingga pada masa selanjutnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam rangka menunjang pencapaian kinerja Perangkat Daerah; dan
- b. Meningkatkan pengendalian internal dalam rangka pencapaian kinerja tidak hanya pada level *output* yang sudah tercapai, namun diharapkan juga mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian dampak pada level *outcome* secara lebih optimal. Secara berjenjang, pencapaian-pencapaian pada level *outcome*

yang 

yang telah ditetapkan tersebut diharapkan dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY yaitu Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat, khususnya pada Program Kesejahteraan Rakyat.

### C. PENUTUPAN

#### 1. Simpulan

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah Tahun 2023 pada Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY dapat disimpulkan bahwa Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY memperoleh nilai 86,26. Nilai tersebut masuk dalam kategori A dengan interpretasi Memuaskan.

#### 2. Penguatan AKIP

Implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY diharapkan tidak hanya mendorong pencapaian *output* organisasi secara lebih efektif dan efisien namun juga mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian dampak pada *outcome* yang telah ditetapkan. Secara berjenjang, pencapaian-pencapaian tersebut dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dan dukungan dari seluruh unsur pada Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY secara konsisten dan berkesinambungan.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah Tahun 2023 pada Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

## Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi AKIP Tahun 2023



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### SEKRETARIAT DAERAH

*मानसिकता*

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Kode Pos 55213 Telepon (0274) 562811 Pswt 1169  
Website: binamentals.jogjaprov.go.id Email: birobinamentals@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

#### TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJIP TAHUN SEBELUMNYA Biro Bina Mental Spiritual Sekretariat Daerah DIY

No	Rekomendasi LHE SAKIP Surat Inspektur DIY Nomor 700/448 Tanggal 14 Maret 2024	Tindak lanjut
1.	Menerapkan manajemen kinerja berkelanjutan meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas kinerja internal antara lain dengan meningkatkan kualitas koordinasi internal dan kolaborasi Perangkat Daerah terkait sehingga pada masa selanjutnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam rangka menunjang pencapaian kinerja Perangkat Daerah	Melaksanakan koordinasi internal maupun lintas sektor secara intensif melalui rapat pada setiap penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja internal.
2.	Meningkatkan pengendalian internal dalam rangka pencapaian kinerja tidak hanya pada level output yang sudah tercapai, namun diharapkan juga mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian dampak pada level outcome secara lebih optimal. Secara berjenjang, pencapaian-pencapaian pada level outcome yang telah ditetapkan tersebut diharapkan dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY yaitu Meningkatnya Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat, khususnya pada Program Kesejahteraan Rakyat.	Mengawal output hasil kegiatan untuk ditindaklanjuti menjadi bahan rumusan kebijakan strategis (outcome) yang mendukung pencapaian pembangunan bidang kesejahteraan rakyat melalui koordinasi dengan lintas sektor maupun forum komunikasi lintas sektor.

Yogyakarta, 2 Desember 2024  
Plt. Kepala Biro Bina Mental Spiritual,



Dr. Sukanto, S.H., M.H.  
NIP. 19660208199701001



**PEMERINTAH DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**